

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian pada bab sebelumnya maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Diagram Kartesius:

- a. Variabel-variabel yang berada di kuadran I merupakan kuadran prestasi dimana variabelnya memiliki kinerja dan kepuasan yang tinggi. Variabel-variabel yang berada di kuadran ini dianggap penting dan memuaskan oleh pengunjung kawasan wisata Keraton Yogyakarta. Variabel-variabel kuadran II antara lain : pertunjukan wisata sebagai bentuk kebanggaan terhadap budaya; terjaganya bangunan bersejarah di kawasan wisata Keraton Yogyakarta dan masih terjaganya budaya serta ciri khas kawasan wisata Keraton Yogyakarta. Dengan demikian pihak pengelola wisata berkewajiban memastikan bahwa kinerja pengelola dapat terus mempertahankan prestasi yang telah dicapai.
- b. Variabel yang berada di kuadran II dianggap tidak terlalu penting dan atau tidak terlalu diharapkan oleh pengunjung kawasan wisata Keraton Yogyakarta sehingga pihak pengelola wisata perlu mengalokasikan sumber daya yang terkait dengan variabel-variabel tersebut kepada variabel-variabel lain yang mempunyai prioritas perbaikan lebih tinggi yang masih membutuhkan peningkatan, contohnya pada kuadran IV.

Variabel-variabel tersebut diantaranya : keramahan dan terjaganya attitude pemandu wisata serta masyarakat sekitar; ketersediaan fasilitas penunjang yang memadahi dan kuliner di sekitar kawasan wisata Keraton Yogyakarta yang halal.

- c. Variabel-variabel pada kuadran III merupakan variabel yang memiliki tingkat kinerja yang rendah sekaligus dianggap tidak terlalu penting dan atau terlalu diharapkan oleh pengunjung kawasan wisata Keraton Yogyakarta, sehingga pengelola tidak perlu memprioritaskan variabel-variabel tersebut untuk diperbaiki. Variabel-variabel tersebut diantaranya : kenyamanan disekitar kawasan wisata Keraton; pelayanan dan pengabdian pengelola terhadap wisatawan yang sesuai syariat Islam; kejujuran pengelola dan masyarakat sekitar wisata di kawasan wisata Keraton; komitmen pengelola dan masyarakat sekitar untuk memajukan wisata islami dan keterlibatan masyarakat lokal dalam memberikan jasanya kepada wisatawan. Prioritas pada kuadran III dianggap rendah untuk diperbaiki karena variabel-variabel pada kuadran III sudah terjaga dan sudah dilaksanakan oleh pengelola dan masyarakat sekitar sehingga tidak perlu ditingkatkan menurut pengunjung kawasan wisata Keraton Yogyakarta.
- d. Kuadran IV merupakan variabel yang dianggap penting oleh pengunjung kawasan wisata Keraton Yogyakarta namun kinerja pengelola wisata belum memuaskan sehingga pihak pengelola wisata berkewajiban untuk meningkatkan kinerja variabel-variabel tersebut.

Variabel-variabel kuadran IV antara lain : kebersihan kawasan wisata Keraton Yogyakarta; fasilitas beribadah umat muslim; kebersihan tempat beribadah umat muslim dan mudah dijangkaunya fasilitas beribadah umat muslim. Variabel-variabel pada kuadran ini merupakan prioritas utama untuk ditingkatkan.

2. Strategi pembangunan pariwisata islami yang dilakukan dalam pembangunan wisata islami di kawasan wisata Keraton Yogyakarta dengan metode IPA, berdasarkan kuadran prioritas dan tingkat kesesuaian yang terjadi di diagram kartesius dan berdasarkan pengamatan yang dijabarkan dengan metode analisis SWOT adalah memperbaiki fasilitas penunjang untuk beribadah bagi pengunjung/wisatawan yang beragama Islam. Hal tersebut penting karena pada pembangunan wisata islami harus memperhatikan kebersihan dan kemudahan pengunjung untuk beribadah.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil dari penelitian ini adalah :

1. Pengelola kawasan wisata Keraton Yogyakarta sebaiknya meningkatkan fasilitas umum yang disediakan seperti tempat beribadah umat muslim, toilet umum, transportasi serta meningkatkan kebersihan fasilitas-fasilitas tersebut dan kebersihan lingkungan di kawasan wisata Keraton Yogyakarta.
2. Pengelola kawasan wisata Keraton Yogyakarta sebaiknya bekerja sama dengan restoran-restoran dan toko-toko *souvenir* besar yang berada di

kawasan tersebut dalam membangun kawasan wisata keraton sebagai kawasan wisata yang islami dengan menyediakan tempat untuk beribadah umat muslim di restoran dan toko *souvenir* tersebut.

3. Pengelola wisata terus menonjolkan sisi *heritage* kawasan wisata keraton seperti atraksi, bangunan dan upacara-upacara adat Keraton Yogyakarta sebagai daya tarik wisatawan